

ABSTRAK

Anak autis mempunyai sikap dan karakter yang berbeda-beda. Kerusakan yang pervasif/menyeluruh membuat sikap dan karakter mereka berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ketidakmampuannya dalam berkomunikasi membuat orang kesulitan dalam berkomunikasi dengan mereka apalagi dalam hal belajar mengajar. Diperlukan cara atau metode yang tepat dalam berkomunikasi pada kegiatan belajar mengajar, tujuan komunikasi interpersonal dalam belajar mengajar pun akan mudah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara guru dan murid autis dalam belajar mengajar di Sekolah Khusus Autis Fajar Nugraha Yogyakarta serta mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori Komunikasi Instruksional dan Teori *Communication Competence*. Dari hasil penelitian, komunikasi interpersonal guru dan murid adanya keterbukaan antara guru dengan murid, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Guru dan murid autis mempunyai hubungan yang akrab dan hangat selayaknya seperti sahabat dan orang tua. Kunci guru berkomunikasi dengan murid autis adalah membuat mereka nyaman. Komunikasi interpersonal guru pada murid adalah komunikasi interpersonal yang bersifat instruksi yang edukatif. guru dalam melakukan intervensi dan instruksi menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam kegiatan belajar mengajar serta intervensi, menggunakan metode Lovaas atau ABA (*Applied Behavior Analysis*). Dalam kegiatan belajar mengajar, program pendidikan pada sekolah ini dimodifikasi sesuai dengan kemampuan murid autis tersebut, oleh karena itu penilaian guru dalam perkembangan anak didiknya perlu dipantau. Dari proses komunikasi guru dan murid ada faktor penunjang dan penghambat. Faktor penunjangnya adalah adanya komunikasi yang berkesinambungan antara guru dengan orang tua dalam pola asuh, sedangkan faktor penghambatnya adalah fokus murid yang susah dikontrol dan kemampuan berpikir murid yang terbatas.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Guru dan Murid Autis, Sekolah Khusus Autis